

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tapus Dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71455.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik itu berupa kalimat tertulis maupun lisan, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2017:9-10), “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Oleh karena itu, penulis berupaya meneliti, mengamati, dan mengumpulkan data untuk mengungkap secara jelas mengenai Kualitas Pelayanan Bidan Desa di Desa Tapus Dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan fakta atau keadaan sebenarnya. Dalam Zuchri (2021:31) Penelitian kualitatif adalah deskriptif, yaitu mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara konkret peneliti dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan Kualitas Pelayanan Bidan Desa di Desa Tapus Dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui proses berupa pengumpulan data kualitatif dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Silalahi dalam Irmawati (2024:44), data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Dalam konteks ini, data adalah informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang mencerminkan fakta-fakta terkait dengan karakteristik suatu fenomena. Data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua jenis utama berdasarkan jenisnya, yaitu data primer dan data sekunder, seperti yang dijelaskan oleh Sarwono dalam Irmawati (2024:46), yaitu :

a. Data Primer

Data primer ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan yang menjadi sumber utama dalam penelitian. Data primer ini dapat direkam atau dicatat oleh peneliti, jadi dapat berupa teks, audio dan gambar.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini peneliti dapatkan melalui dokumentasi, pengumpulan dan mengakses studi pustaka (literatur), dokumen yang diberikan informan, dan publikasi resmi instansi terdiri dari informasi yang sudah tersedia dan dapat diakses oleh peneliti melalui situs resmi. Data ini juga berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya, yang berupa:

- 1) Data berbentuk teks, seperti dokumen, surat-surat, dan publikasi ilmiah.
- 2) Data berbentuk gambar, seperti foto.
- 3) Data berbentuk suara, seperti hasil rekaman.
- 4) Kombinasi teks, gambar, dan suara, seperti video.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang sosial situation dalam objek material penelitian (sumber informasi).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, merupakan suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan atau tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dapat mewakili karakteristik khusus dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam dalam Irmawati, 2024:213).

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Bidan koordinator, bidan desa, kepala desa, kader posyandu balita, ibu yang memiliki anak dan balita, serta masyarakat yang masing-masing berasal dari tiap Rt di Desa Tapus Dalam dan berkaitan dengan penelitian ini. Berikut tabel data informan :

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jenis Layanan
1	Hj. Siti Aisyah, A.Md.Keb	Bidan Koordinator UPT. Puskesmas Rawat Inap Alabio	-
2	Sunoto, S.Sos	Kepala Desa Tapus Dalam	-
3	Norhafizah, A.Md.Keb	Bidan Desa Tapus Dalam	-
4	Patimah	Kader Posyandu Balita	-
5	Rahma Nadia	Kader Posyandu Balita	-
6	Purnama Sari	Ibu yang Memiliki Anak Dan Balita	Kb suntik dan Gizi anak
7	Idah	Ibu yang Memiliki Anak Dan Balita	Kesehatan Anak
8	Husna Hayati	Ibu yang Memiliki Anak Dan Balita	Kb suntik dan Gizi anak
9	Mariani	Masyarakat	Pengobatan umum
10	Syamsiah	Masyarakat	Pengobatan umum
11	Riyati	Masyarakat	Kb suntik
12	Sarwa Nabila	Masyarakat	Kb suntik

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi dari operasional penelitian yaitu dipergunakan untuk menentukan instrumen alat-alat ukur apa saja yang dipergunakan dalam penelitian (Herawati dkk, 2022:67). Penyusunan DOP ini mengacu pada teori Tjiptono dalam Hardiyansyah (2018:72-73). Adapun desain operasional penelitian dapat dilihat dari tabel di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kualitas Pelayanan Publik Menurut Tjiptono dalam Hardiyansah (2018:72-73)	1. Bukti Langsung (<i>Tangibles</i>)	a. Kenyamanan Ruang Pelayanan b. Ketersediaan Alat Bantu c. Ketersediaan Obat-Obatan
	2. Keandalan (<i>Realiability</i>)	a. Standar Proses Pelayanan yang Jelas b. Pelayanan yang Memuaskan c. Kemampuan Menggunakan Alat Bantu
	3. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	a. Pelayanan yang Tepat b. Pelayanan yang Cepat c. Kesigapan Bidan Dalam Melayani
	4. Jaminan (<i>Assurance</i>)	a. Kepastian Waktu Dalam Pelayanan b. Pengetahuan c. Kesopanan dalam melayani
	5. Empati (<i>Empathy</i>)	a. Mudah Dalam Komunikasi b. Memberikan Perhatian Dalam Pelayanan c. Memahami Kebutuhan Pasien

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Irmawati, 2024:193-194) :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap fenomena yang diamati, dengan mencatatnya. Sebagai teknik pengumpulan informasi, observasi bergantung pada penglihatan dan pendengaran peneliti terhadap

berbagai aspek, serta merekam pengamatan tersebut, tanpa mengandalkan respons subjek terhadap pertanyaan atau pernyataan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog antara pewawancara dan responden, baik secara langsung tatap muka maupun melalui media tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022:132-142) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Harbani Pasolong (2016:182), Kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan

dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, tringulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu hal yang dilakukan untuk mengapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.

2. Ketekunan Dalam Penelitian

Artinya melakukan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti.

3. Tringulasi

Artinya yang mencari pertemuan pada satu titik tengah dari informasi yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggunakan bukti-bukti pendukung yang independen untuk menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan.

5. *Member Check*

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informasi.

